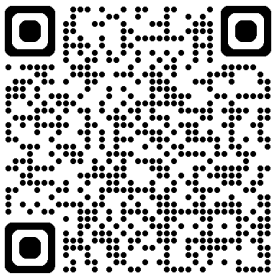


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,039.52	1.68	0.03%
LQ-45	598.89	-3.49	-0.58%
US MARKET			
Dow	52,508.66	10.02	0.02%
S&P 500	7,543.88	28.54	0.38%
Nasdaq	26,107.01	233.83	0.90%
VIX	6,278.75	7.73	0.12%
EUROPE			
DAX	16.5	-0.66	-3.85%
FTSE 100	25,147.03	32.78	0.13%
CAC 40	10,529.39	31.1	0.30%
Euro 50	8,366.85	2.2	0.03%
ASIA			
Nikkei 225	68,279.00	535.5	0.79%
HSI	24,340.73	127.01	0.52%
Shanghai	3,967.13	53.33	1.36%
STI Index	4,061.85	-7.85	-0.19%
GOLD			
GOLD	80.54	1.2	1.51%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	100.675	-0.05	-0.05%
Exchange			
USD Index	5,495.61	25.27	0.46%
USD/IDR	18,090.40	84.8	0.47%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Selasa, karena kenaikan di sektor Teknologi, Material Dasar, dan Minyak & Gas mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,02%, sementara indeks S&P 500 bertambah 0,38%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,90%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis pada hari Selasa, dibantu oleh dolar AS yang lebih lemah, dengan pergerakan tersebut terjadi setelah data inflasi konsumen yang lebih rendah dari perkiraan mendorong para pedagang untuk mengurangi ekspektasi mereka terhadap kenaikan suku bunga Federal Reserve. Kepala baru bank sentral juga menegaskan kembali komitmen untuk memulihkan stabilitas harga. Harga emas spot naik 1,3% menjadi \$4.052,96/oz, sementara harga emas berjangka juga bertambah 1,3% menjadi \$4.058,30/oz. (Investing)

Berita Emiten

TGUK - PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (TGUK) membeberkan penjelasan terkait lonjakan penjualan sebesar Rp200,7 miliar yang terjadi selama kuartal I 2026. Hal ini diungkapkan manajemen dalam dokumen tanggapan atas permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam dokumen tersebut, TGUK menyebut lonjakan pesat penjualan dari kuartal sebelumnya yang hanya Rp726 juta karena beroperasinya lini bisnis baru, yakni perdagangan daging beku (frozen meat). Manajemen menjelaskan, kuartal pertama 2026 merupakan musim puncak (peak season) bagi industri perdagangan daging yang bertepatan dengan bulan suci Ramadan dan Idulfitri. "Peningkatan penjualan pada periode Januari sampai Maret 2026 disebabkan meningkatnya permintaan daging selama bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idulfitri. Periode tersebut merupakan musim puncak bagi industri perdagangan daging, di mana kebutuhan masyarakat, pelaku usaha serta distributor mengalami peningkatan signifikan," tulis manajemen TGUK dalam keterbukaan informasi, Selasa (14/7). Alih-alih merintis basis pelanggan dari nol, TGUK memanfaatkan jaringan agen dan distributor daging guna mengamankan volume transaksi besar di momen tertentu. Berdasarkan data, TGUK telah menyuplai ke 10 pelanggan utama non-afiliasi dengan PT Sumber Prima Nugraha Abdi sebagai pelanggan terbesar dengan catatan transaksi mencapai Rp28,3 miliar. "Dengan mempertimbangkan efisiensi arus kas dan tahapan pengembangan bisnis, Perseroan saat ini masih memprioritaskan pengembangan penjualan melalui saluran general trade," tutur manajemen. (EmitenNews)

DOOH - PT Era Media Sejahtera Tbk (DOOH) mendirikan anak usaha baru bernama PT Cakrawala Nexus Investama (CNI) usai merampungkan divestasi bisnis. CNI bergerak di bidang perusahaan induk (holding company), aktivitas konsultasi bisnis, serta kegiatan usaha lainnya. Dalam keterbukaan informasi BEI, Selasa (14/7/2026) DOOH menguasai 99,99 persen saham CNI sehingga menjadikannya sebagai entitas anak yang dikendalikan perseroan. Adapun susunan pengurus CNI terdiri atas Viktor Aritonang sebagai direktur dan Devi Nisa Suhartono sebagai komisaris. Manajemen DOOH menegaskan, pendirian CNI tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan. Langkah tersebut dilakukan setelah DOOH merampingkan portofolio bisnisnya melalui divestasi sejumlah anak usaha pada tahun ini. Di mana perseroan melepas PT Era Maju Media (EMM) yang bergerak di bidang periklanan dan konsultasi manajemen. DOOH menjual seluruh 599 saham atau 100 persen kepemilikan di EMM kepada PT Semesta Bersama Global dengan nilai transaksi Rp599 juta. Sebelum divestasi EMM, DOOH juga telah melepas bisnis konsultasi penjualan melalui penjualan 99 persen saham di PT Konsultan Strategi Penjualan (KSP) kepada PT Wisdom Crowd Indonesia (WCI) dengan nilai Rp23,3 miliar. (Idxchannel)

MKPI - PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) dijadwalkan membayarkan dividen tahun buku 2025 pada Rabu (15/7/2026) ini. Total dividen yang digelontorkan MKPI sebesar Rp 900,78 miliar atau Rp 950 per saham. Pemegang saham yang berhak dapat dividen adalah yang namanya tercatat sebagai pemegang saham perseroan dalam daftar per 24 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Cum date dividen emiten properti MKPI jatuh pada 22 Juni 2026. Saat itu, harga saham Metropolitan Kentjana ditutup di Rp 22.025. Sehingga yield dividennya 4,31%. Sepanjang tahun buku 2025, perseroan membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 1,11 triliun. Sehingga rasio pembayaran dividennya sekitar 80%. Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) adalah perusahaan pengembang properti di Indonesia. Didirikan pada 1972, perusahaan ini terkenal sebagai pengembang utama kawasan elit Pondok Indah di Jakarta Selatan. Sementara itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) memasukkan MKPI dalam kategori high shareholding concentration (HSC) dalam pengumuman tertanggal 14 Juli 2026. "Berdasarkan metodologi penentuan HSC atas struktur kepemilikan saham dalam bentuk warkat dan tanpa warkat per tanggal 30 Juni 2026, saham MKPI dimiliki oleh sejumlah tertentu pemegang saham yang secara agregat menguasai 97,02% dari total saham dalam bentuk warkat dan tanpa warkat MKPI," ungkap pengumuman Bursa. BEI menekankan, pengumuman ini tidak serta merta menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. (Investor.id)

TBIG - PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) masih memiliki 106,39 juta saham hasil pembelian kembali (buyback) yang wajib dialihkan kembali kepada publik. Nilai saham treasury tersebut mencapai sekitar Rp219 miliar hingga 30 Juni 2026. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, Selasa (14/7/2026) sisa saham yang wajib dialihkan kembali tercatat sebanyak 106.385.100 saham. Dengan harga rata-rata pembelian kembali sebesar Rp2.058 per saham, nilai kepemilikan saham treasury tersebut mencapai sekitar Rp218,94 miliar. Sebelumnya, TBIG memperpanjang pelaksanaan program buyback dengan alokasi dana maksimal Rp360 miliar. Program tersebut dilaksanakan secara bertahap selama tiga bulan, mulai 30 Oktober 2025 hingga 29 Januari 2026, tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam program tersebut, perseroan membeli kembali sekitar 158 juta saham, atau setara 0,70 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sesuai ketentuan yang berlaku, saham hasil buyback tersebut wajib dialihkan kembali dalam jangka waktu yang ditetapkan. (Idxchannel)

RAJA - PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyematkan peringkat idA+ dengan prospek stabil untuk PT Rukun Raharja Tbk (RAJA). Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar RAJA yang kuat, skema kontrak yang terjamin, dan profil keuangan yang solid. Analisis Pefindo, Faizun Muhtada, dalam catatannya Selasa, 14 Juli 2026 menjelaskan peringkat idA+ mencerminkan kemampuan RAJA dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang yang dinilai kuat dan berada di atas rata-rata perusahaan sejenis. Kinerja tersebut ditopang oleh posisi RAJA yang telah mapan di bisnis transmisi dan distribusi gas bumi. Perseroan juga memiliki kepastian pendapatan melalui kontrak jangka panjang, termasuk kerja sama pasokan gas dengan Grup Sinar Mas yang menjadi salah satu penyangga arus kas perusahaan. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh paparan terhadap fluktuasi harga komoditas, risiko pengembangan proyek, serta profil bisnis yang terkonsentrasi. Pefindo mencatat peringkat dapat dinaikkan jika RAJA memperkuat bisnis midstream dan downstream yang memberikan kepemimpinan biaya sehingga profitabilitas lebih stabil. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan jika RAJA menambah utang jauh lebih besar dari proyeksi sehingga melemahkan struktur permodalan. Peringkat juga tertekan jika RAJA gagal mempertahankan kontrak end-to-end, terutama di bisnis downstream yang rawan risiko penipisan pasokan gas. (EmitenNews)

Foreign Transaction (14/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -885.58 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
13	14	15	16	17
RUPS MDRN	Trading Start Right Issue SINI Rp5.000 PADI Rp50 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500 BNBR Rp53 COCO Rp120 RUPS SCPI NINE BSBK	Cum Date Stock Split RAJA 1 : 5 RUPS SMKM KREN SMMA	Ex Date Stock Split RAJA 1 : 5 Cum Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue ELPI Rp350 RUPS FORU WIRG FIMP DADA	Ex Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue PEGE Rp100 RUPS TAXI ASII

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG saat ini berada di area resistance dari pola downtrend channel. IHSG ditutup nyaris stagnan di 6.039,5 (+0,03%), namun secara teknikal berhasil bertahan di atas area support penting 5.940–6.000. Pergerakan beberapa hari terakhir menunjukkan upaya indeks membentuk higher low setelah rebound kuat dari area 5.300–an, sementara resistance terdekat berada di kisaran 6.050–6.100. Meskipun tren menengah masih berada di bawah MA50 dan MA200 sehingga bias utama belum sepenuhnya bullish, tekanan jual terlihat mulai mereda dan pembeli perlahan kembali mendominasi. Selama IHSG mampu bertahan di atas 5.940, peluang melanjutkan penguatan teknikal masih terbuka.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
GGRM	BUY	16.650	17.000	16.475	Day trade
INDY	BUY	2.230	2.290	2.200	Day trade



GGRM – *BUY* (Day Trade)

GGRM sedang menguji resistance kuat di area 16.600–17.000; jika mampu breakout dengan volume yang meningkat, peluang melanjutkan kenaikan menuju 17.500–18.000 akan semakin terbuka.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
GGRM	16.650	17.000	16.475	16.475	17.000	Breakout



INDY – *BUY* (Day Trade)

INDY mulai keluar dari tren turun jangka pendek dan sedang menguji resistance channel di area 2.250–2.300; breakout yang didukung volume berpotensi membuka jalan menuju 2.400–2.500 dalam beberapa pekan ke depan.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INDY	2.230	2.290	2.200	2.200	2.290	Speculative buy

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.